

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING UMKM DEWI BAKERY MALANG

by SELVINUS LINUS BALI

Submission date: 06-Jun-2021 07:49AM (UTC-0400)

Submission ID: 1601315777

File name: SELVINUS_LINUSI_2017110215_-_Linus_Bali.docx (17.33K)

Word count: 1040

Character count: 6880

4

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING* UMKM DEWI BAKERY MALANG

ABSTRAK

Dalam sistem *Activity Based Costing* ini dapat memberikan data tentang perhitungan biaya dengan lebih baik dalam membantu usaha dalam menangani bisnis secara efektif dan untuk mendapatkan data yang lebih baik tentang kualitas, kekurangan dan keunggulan bisnis. Dengan tujuan agar teknik *Activity Based Costing* dapat memberikan data biaya produk yang dibuat secara tepat untuk kepentingan bisnis. Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga barang dagangan yang saat ini diterapkan oleh Dewi Bakery dengan pengeluaran barang yang dikirim dengan menggunakan teknik *Activity Based Costing*. Strategi yang digunakan adalah menjelaskan teknik subjektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan biaya barang dagangan yang dilakukan dengan teknik *Activity Based Costing* dapat memberikan hasil yang lebih sederhana dibandingkan dengan metode tradisional untuk Dewi Bakery. Dari sistem tradisional dapat memberikan biaya perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi *Activity Based Costing*, hal ini dikarenakan perhitungan dengan metode tradisional biasa hanya menggunakan satu *Cost Driver* sehingga terdapat banyak biaya dan menghasilkan estimasi yang tidak penting. biaya produk yang dibuat. Dari klarifikasi ini, bisnis harus memikirkan kembali kerangka penetapan biaya dalam memutuskan biaya produk yang dibuat.

Kata Kunci : *Activity Bvased Costing*, Metode Tradisional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbaikan perekonomian pada masa sekarang ini semakin maju dengan pesat dimana persaingan bisnis semakin meluas, dimana perbedaan antara setiap bisnis memiliki satu tujuan yang ingin dicapai, khususnya untuk meningkatkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan ini, semua perspektif yang terlibat dengan tugas bisnis harus diawasi secara memadai dan mahir sesuai dengan tujuan dan mengatur strategi bisnis. Jadi, sangat wajar jika bisnis tersebut mampu dan dapat menghadapi persaingan yang semakin biadab untuk menjaga kesesuaian bisnis.

Dilihat dari jenis usahanya, kegiatan bisnis secara umum dapat diatur menjadi tiga, yaitu organisasi usaha dagang, jasa dan manufaktur. Ketika semua dikatakan selesai, bisnis dapat dicirikan sebagai asosiasi yang menyelesaikan kegiatan bisnis dengan membeli barang dagangan dari satu pertemuan atau bisnis untuk dijual kembali dengan asumsi untuk mendapatkan keuntungan tanpa mengubah sifat dan jenis produk, yang lain dengan bantuan bisnis yang menawarkan administrasi untuk mengatasi masalah pembeli, dan bisnis. produksi latihan mengawasi bahan mentah menjadi barang jadi yang disiapkan untuk digunakan oleh daerah setempat, Hansen Mowen (2011: 58).

Organisasi usaha dagang, jasa dan manufaktur dalam menyelesaikan kegiatan usahanya, hal yang biasa dilakukan sebelum menjual suatu barang/jasa adalah memastikan biaya pembuatannya terlebih dahulu, karena harga barang dagangan yang dibuat memiliki andil besar dalam menentukan biaya penjualan barang/administrasi. Penetapan biaya yang lebih tepat dan tepat akan menghasilkan biaya produk/administrasi yang lebih tinggi. Konsekuensinya, organisasi tidak boleh main-main dalam menghitung biaya penciptaan. Untuk menentukan harga barang, dalam menghitung biaya pembuatan, banyak organisasi menggunakan kerangka Tradisional.

Dalam teknik pembukuan biaya tradisional, adalah standar untuk membagi biaya *overhead* tergantung pada volume unit produksi, jam kerja langsung, jam mesin, dan bahkan wilayah. Dengan memanfaatkan pendekatan strategi pengeluaran tradisional. Biaya barang dagangan yang dibuat untuk suatu barang dapat lebih rendah atau lebih tinggi karena semua biaya dibagikan tergantung pada volume. Jaminan biaya barang dagangan yang dibuat dapat menyesatkan organisasi dalam menentukan pilihan untuk memutuskan biaya penjualan barang. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, terdapat suatu metodologi yang dapat mengatasi kelemahan dari teknik pengeluaran tradisional, khususnya strategi biaya berbasis tindakan yang dalam pembukuan administrasi dikenal dengan teknik *Activity Based Costing* oleh Hansen Mowen (2011: 59).

Mengingat klarifikasi di atas, penggunaan strategi Penetapan Biaya *Activity Based Costing* ini Tindakan sangat cocok untuk organisasi yang menghasilkan banyak item. Dimana perhitungan biaya pembuatan adalah ¹ semua biaya pembuatan yang digunakan untuk menangani suatu bahan mentah sehingga menjadi barang jadi dalam jangka waktu tertentu. Kesalahan dalam estimasi harga jual barang yang dilakukan akan merugikan usaha, karena biaya barang dagangan dijadikan sebagai alasan untuk menentukan harga jual dan manfaat, sebagai alat untuk mengukur produktivitas interaksi penciptaan dan sebagai alasan untuk menentukan pilihan bisnis. (Hendrik Suhendri et Al, 2017) mengenai hal ini, upaya atau pendekatan untuk mengembangkan kepentingan masyarakat dalam mengawasi UMKM dan mempersiapkan daerah setempat untuk membuka pintu usaha.

Toko Roti Dewi Bakery adalah usaha membuat roti yang beralamat di Jl. Gotong Royong 1, Jetak Ngasri, Mulyoagung, Dau, Kota Malang. Alasan memilih toko roti Dewi Bakery sebagai objek eksplorasi adalah karena menetapkan biaya *overhead* fasilitas industri menggunakan kerangka ³ tradisional, yaitu biaya *overhead* pabrik yang sangat besar tergantung pada ³ jumlah unit yang dibuat sebagai biaya.

Dalam kegiatan bisnis ini, berbagai jenis kreasi dihadapkan dengan tahap penyelesaian yang berbeda, yang menyebabkan perkembangan biaya yang berbeda di ³ luar biaya bahan mentah dan pekerjaan langsung yang juga menyelesaikan item. Hal ini memerlukan penetapan biaya yang tepat untuk item berdasarkan aset yang

dikonsumsi karena berbagai kegiatan yang pada akhirnya akan menghasilkan penghitungan biaya item tersebut.

Dalam melihat atribut penentuan jenis barang, administrasi, dan persaingan yang diharapkan dari pesaing, salah satu pendekatan untuk meningkatkan produktivitas biaya adalah dengan menentukan harga barang dagangan secara tepat. Oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan pendekatan lain untuk menentukan biaya barang dagangan yang lebih kuat dibandingkan dengan strategi yang baru-baru ini digunakan, khususnya dengan memanfaatkan Penetapan Biaya *Activity Based Costing*.

Berdasarkan landasan di atas, maka cenderung dianggap sangat penting untuk memanfaatkan strategi *Activity Based Costing* dalam memastikan biaya produk yang dibuat-buat sebagai pengganti strategi tradisional yang dianggap keliru lagi. Selanjutnya, para peneliti tertarik mengarahkan pemeriksaan dengan judul "ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING UMKM DEWI BAKERY".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dasar dari permasalahan diatas, maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digambarkan, secara spesifik: Bagaimana menentukan

⁴ harga pokok produk sebagai dasar menentukan harga jual dengan menggunakan strategi *Activity Based Costing* Dewi Bakery Malang.

⁹ 1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari definisi permasalahan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan bagaimana penentuan ⁶ harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual dengan menggunakan metode *Action Based Costing* pada Dewi Bakery Malang.

⁵ 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Eksplorasi ⁵ ini sangat membantu dalam memberikan informasi tentang biaya barang dagangan yang diproduksi sebagai alasan untuk menentukan nilai jual dengan menggunakan *Activity Based Costing*.

2. Bagi Usaha

Toko Roti Dewi Bakery sebagai informasi dan pemikiran dalam menentukan biaya pokok produk sebagai alasan untuk menentukan nilai jual dengan menggunakan *Activity Based Costing*.

¹⁰ 3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sebagai bahan matakuliah atau penelitian bagi generasi selanjutnya.

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING UMKM DEWI BAKERY MALANG

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 text-id.123dok.com **5%**
Internet Source

2 repository.radenintan.ac.id **4%**
Internet Source

3 eprints.iain-surakarta.ac.id **3%**
Internet Source

4 id.123dok.com **3%**
Internet Source

5 ojs.uho.ac.id **1%**
Internet Source

6 eprints.umm.ac.id **1%**
Internet Source

7 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 **1%**
Publication

8 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

1 %

9

anggaradana.blogspot.com

Internet Source

1 %

10

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

1 %

11

docobook.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN MENGGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING UMKM DEWI BAKERY MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
